

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Nani Karlina Nehe

Mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya

(Nanikarlina60@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana harga saham PT dipengaruhi oleh suku bunga dan nilai mata uang. 2017–2021: Bank Rakyat Indonesia (Persero) tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian asosiatif kuantitatif adalah jenis yang digunakan. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana suku bunga dan nilai mata uang mempengaruhi nilai saham. Selain itu, persamaan analisis regresi linier berganda yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = 6.416.190 + (-2.771)X_1 + (-419.382)X_2$, dimana 6.416.190 adalah nilai konstanta. Hal ini menunjukkan bahwa 6.416.190 adalah harga saham (Y) jika variabel tingkat bunga (X_1) dan nilai tukar (X_2) sama-sama nol. Nilai (X_1) koefisien regresi suku bunga sebesar -2,771. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, hal ini menunjukkan bahwa variabel harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -2,771 jika tingkat suku bunga (X_1) naik sebesar satu satuan atau 100%. Suku bunga dan harga saham dipengaruhi oleh pengaruh negatif ini.

Kata Kunci: Suku Bunga; Nilai Tukar; Harga Saham

Abstract

The purpose of this study is to ascertain how interest and currency rates affect the price of PT shares. From 2017 to 2021, Bank Rakyat Indonesia (Persero) was listed on the Indonesian Stock Exchange. Associative quantitative research is the methodology employed. Multiple linear regression analysis is the data analysis method employed. The study's findings demonstrate the impact of interest and currency rates on stock prices. Moreover, a multiple linear regression analysis equation was derived for this study, which reads as follows: $Y = 6,416,190 + (-2,771)X_1 + (-419,382)X_2$, where 6,416,190 is the constant value. This indicates that the share price (Y) is 6,416.190 if the interest rate (X_1) and exchange rate (X_2) variables are zero. Regression coefficient (X_1) for interest rates is -2.771. Assuming the other independent variables remain constant, this indicates that the share price variable (Y) will decline by -2.771 if the interest rate (X_1) rises by one unit, or 100%. Interest rates and stock prices are impacted by this negative influence.

Keywords: Interest Rates; Exchange Rates; Stock Prices.

A. Pendahuluan

Harga saham kini menjadi pertimbangan para investor sepanjang era globalisasi ketika mengambil keputusan

mengenai investasinya. Harga saham suatu perusahaan diyakini mencerminkan ketahanan dan pertumbuhannya. Pemilik modal akan mendapatkan keuntungan

yang lebih tinggi jika harga saham naik. Tujuan investor adalah kenaikan harga saham dan permintaan yang kuat. Sektor perbankan juga beroperasi dengan cara serupa, membutuhkan sejumlah besar uang untuk mendanai operasi sehari-harinya. IPO kompetitif atau penjualan saham publik melalui pasar modal dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan ini.

Harga saham kini menjadi pertimbangan para investor di era globalisasi ini ketika mengambil keputusan mengenai investasinya. Nilai saham dianggap sebagai indikator ketahanan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Pemilik modal akan mendapat keuntungan lebih banyak seiring naiknya harga saham. Tujuan investor adalah kenaikan harga saham dan permintaan yang kuat. Sektor perbankan juga beroperasi dengan cara serupa, membutuhkan sejumlah besar uang untuk mendanai operasi sehari-harinya. IPO kompetitif atau penjualan saham publik melalui pasar modal dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan ini.

Karena pengaruh asumsi mengenai kondisi perekonomian domestik dan internasional, harga saham menjadi pedoman bagi calon investor yang ingin membeli suatu perusahaan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan perubahan harga saham. Untuk melihat perubahan harga saham secara bersamaan di beberapa lokasi, seseorang dapat menggunakan indeks harga. Alternatifnya, harga rata-rata saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Suku bunga merupakan salah satu faktor dalam memprediksi kecenderungan seseorang untuk berinvestasi. Tingkat

bunga yang berlebihan dapat berdampak pada arus kas bank, sehingga membuat investor enggan memanfaatkan peluang investasi. Perubahan harga saham akan lebih sedikit jika terjadi kenaikan suku bunga dan lebih besar jika terjadi penurunan suku bunga. Selain itu, suku bunga yang relatif tinggi akan meningkatkan biaya modal yang berdampak signifikan terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Karena meningkatnya aliran modal, penurunan suku bunga akan memacu pertumbuhan ekonomi.

Tahun 2019 merupakan tahun yang mencatat perkembangan suku bunga paling banyak selama lima tahun sebelumnya, yaitu dari tahun 2017 hingga 2021, dengan nilai total sebesar 6,00 dan rata-rata sebesar 5,63. Dengan nilai total 3,75 dan rata-rata 3,52, tahun 2021 menunjukkan kemajuan paling sedikit secara keseluruhan. Tekad Bank Indonesia untuk menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil mengakibatkan suku bunga BRI berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Sebaliknya, nilai kurs beli rupiah terhadap dolar terbesar pada periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2020 yang mencapai 15.788 dengan rata-rata 14.509. Selain itu, nilai terendah—13.232—terjadi pada tahun 2017 dengan rata-rata 13.312. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah setiap saat tidak menentu. Sepanjang periode 2017–2021, terjadi fluktuasi harga saham BRI setiap tahunnya. Indeks harga saham BRI tumbuh dengan nilai tertinggi pada tahun 2017 sebesar 15,43 dengan rata-rata 12,45, dan nilai terendah pada tahun 2018 sebesar 3,97 dengan rata-rata 3,34. Kondisi perekonomian Indonesia berdampak pada

saham BRI yang berdampak pada penurunan harga saham.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut karena latar belakang informasi yang telah diberikan di atas. **“Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**

Pertanyaan penelitiannya adalah: Apakah harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) 2017–2021 mengalami dampak simultan dari nilai tukar dan suku bunga deposito? Apakah ada korelasi antara suku bunga dan nilai tukar dengan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) 2017–2021?

1. Pengaruh Suku Bunga terhadap harga Saham

Investor dapat menggunakan tingkat suku bunga sebagai acuan untuk menentukan tingkat pengembalian atau surat investasi yang diperlukan, menurut Tadelilin (2010:214). Investor mengharapkan imbal hasil yang lebih besar sebagai respons terhadap kenaikan suku bunga, dan hal ini akan berdampak pada harga pasar saham. Investor akan melakukan konversi dari investasi sahamnya ke investasi lain seperti tabungan atau deposito ketika suku bunga naik.

Pentingnya suku bunga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh investor (Mishkin 2010:4). Secara historis, ketika suku bunga cenderung naik, harga saham justru cenderung turun. Sebaliknya, ketika suku bunga cenderung turun, maka harga saham cenderung naik. Pada dasarnya, saham dan suku bunga merupakan dua hal yang saling bertolak belakang.

Pergerakan harga saham dengan suku bunga dapat digambarkan dengan korelasi. Jika suku bunga naik dan harga saham turun, maka disebut korelasi negatif. Jika suku bunga naik dan harga saham juga naik, maka disebut korelasi positif. Menurut Lubis (2010) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Tarigan (2009) dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh suku bunga terhadap saham dimana ketika suku bunga cenderung naik, maka harga saham justru cenderung turun. Sebaliknya, ketika suku bunga cenderung turun, maka harga saham cenderung naik. Pada dasarnya, saham dan suku bunga merupakan dua hal yang saling bertolak belakang.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Heri (2019:66) menyatakan bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi besarnya suku bunga yang ditetapkan yaitu:

- 1) Kebutuhan dana
- 2) Persaingan
- 3) Kebijakan pemerintah
- 4) Target laba yang diinginkan
- 5) Jangkawaktu
- 6) Kualitas jaminan.
- 7) Reputasi debitur
- 8) Produk yang kompetitif
- 9) Jaminan pihak ketiga

Sementara itu menurut Bustari Muchtar (2016:70) ada beberapa variabel yang mempengaruhi besarnya suku bunga yang ditetapkan, yaitu:

- 1) Kebutuhan dana
- 2) Target laba yang diinginkan
- 3) Kualitas jaminan
- 4) Kebijakan pemerintah
- 5) Jangka waktu
- 6) Reputasi perusahaan
- 7) Produk yang kompetitif
- 8) Hubungan baik
- 9) Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing keras dengan bank lainnya.

2. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Nilai tukar sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas dipasar saham maupun dipasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi. Menurunnya kurs rupiah terhadap mata uang asing khususnya dolar AS memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar modal, termasuk dalam perdagangan saham. Samsul (2006:202) menjelaskan kenaikan *kurs* US\$ yang tajam terhadap rupiah akan berdampak negatif terhadap emiten yang memiliki utang dalam dolar sementara produk emiten tersebut dijual secara local. Sementara itu, emiten yang berorientasi ekspor akan menerima dampak positif dari kenaikan *kurs* US\$ tersebut.

Fluktuasi nilai tukar berdampak buruk pada nilai saham, klaim Madura (2000:86). Dengan demikian, jika nilai tukar mata uang asing meningkat, harga saham akan turun, investor offline akan masuk ke pasar uang, dan sebaliknya, jika nilai tukar mata uang asing menurun, harga saham

akan naik, investor offline akan masuk ke pasar modal.

Peneliti dapat menyimpulkan dari definisi sebelumnya bahwa nilai tukar mempengaruhi harga saham dengan cara berikut: jika nilai mata uang asing meningkat, harga saham akan turun, dan jika turun, harga saham akan naik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar

Sukirno (2013) menyatakan bahwa variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi nilai tukar adalah:

- 1) Perubahan dalam cita ras
- 2) Perubahan harga barang ekspor dan impor
- 3) Kenaikan harga umum (inflasi).
- 4) Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi.
- 5) Pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Selain itu, Arifin dan Hadi (2009:84–85) mengidentifikasi dua variabel yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar:

- 1) Faktor penyebab nilai tukar secara langsung
 - a) permintaan valas
 - b) Penawaran valas
- 2) Faktor penyebab nilai tukar secara tidak langsung

3. Teori Harga Saham

Harga saham adalah nilai pasar saham pada saat tertentu di pasar modal, yang ditentukan oleh para pelaku pasar berdasarkan pada penawaran dan permintaan saham tertentu di pasar modal (Jogiyanto, 2008:167). Harga saham mengacu pada nilai intrinsik saham. Dividen dan keuntungan modal merupakan laba atas modal yang akan diterima pemegang saham.

Harga saham, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), adalah harga yang

tercatat di bursa saham pada saat tertentu. Dalam sekejap, nilai saham dapat naik atau turun. Dinamika permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham memungkinkan hal ini terjadi.

Zubir (2013) dalam Gultom et al. (2019) menyatakan bahwa harga saham merupakan indikasi manajemen perusahaan yang baik, yang menghasilkan dan memanfaatkan peluang keuntungan bisnis untuk menghasilkan dan memungkinkan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah. Sebaliknya, Maurice Kendall (2017:177) dalam buku manajemen investasi berpendapat bahwa harga saham tidak dapat diprediksi dan mengikuti pola yang tidak dapat diprediksi. Ia bergerak secara acak, yang mengharuskan investor untuk merasa puas dengan norma pengembalian yang diberikan berdasarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh mekanisme pasar.

Harga per saham yang berlaku di pasar modal, sebagaimana ditentukan oleh peneliti berdasarkan definisi yang diberikan di atas, merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, karyawan, pemilik, dan masyarakat.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Tjiptono dan Hendy (2006:189) mengemukakan bahwa kondisi suatu perusahaan, yaitu kinerja keuangannya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Komponen-komponen tersebut antara lain:

- 1) Pendapatan
- 2) Laba
- 3) Pertumbuhan penjualan
- 4) Margin Laba (*profit Margin*)
- 5) ROE (*Return On Equity*)
- 6) EPS (*Earning Per Share*)
- 7) DER (*Debt o Equity Ratio*)

Sementara itu, sejumlah variabel lingkungan internal dan eksternal, sebagaimana dikemukakan Alwi (2008:87), dapat memengaruhi perubahan harga saham. Di antara variabel yang memengaruhi harga saham adalah:

- 1) Faktor internal
- 2) Faktor eksternal

B. Metode Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif untuk analisis. Angka dan perhitungan statistik digunakan dalam analisis data kuantitatif. Koefisien determinasi, pengujian hipotesis, dan analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi tradisional, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, pertama-tama dilakukan untuk melihat apakah data memenuhi persyaratan.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji kenormalan dalam penelitian ini membandingkan distribusi data yang akan dievaluasi dengan distribusi standar menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Temuan penelitian ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardize d Residual
N	60

Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	314.38008653
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari tabel sebelumnya terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara teratur.

2) Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factor (VIF), yang diperiksa oleh Uji Multikolinearitas dalam studi ini, menunjukkan bagaimana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan berorientasi pada variabel independen lainnya. Tabel berikut menampilkan temuan studi tersebut:

Tabel. 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	.999	1.001
	Nilai Tukar	.999	1.001

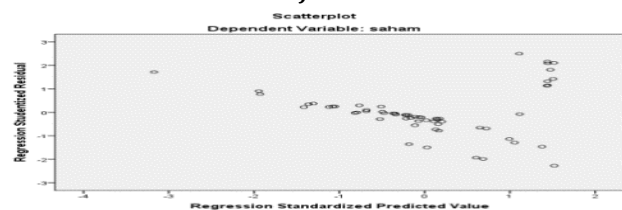
Sumber: Data Olahan SPSS

Nilai VIF variabel Suku Bunga adalah 1,001 dan Nilai Tukar adalah 1,001, yang lebih kecil dari 10, yang menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Variabel Nilai Toleransi Suku Bunga adalah 0,999 dan Nilai Tukar adalah 0,999.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan pendekatan grafik sebar antara nilai residual variabel dependen SRESID (sumbu Y) dan nilai yang diantisipasi, atau ZPRED (sumbu X).

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olahan SPSS

Hasil di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tersebar dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak berdasar.

4) Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (uji DW) digunakan dalam analisis autokorelasi penelitian ini. Temuan penelitian ditampilkan dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.588 ^a	.345	.322	319.848	1.023

Sumber: Data Olahan SPSS

Jika Durbin-Watson berada di antara dU dan 4-dU, atau 1,649 dan 2,649, yaitu k = 2 dan n = 60, maka model regresi

dikatakan telah lolos autokorelasi menurut kriteria uji Durbin-Watson. Karena tidak ada autokorelasi, seperti yang ditunjukkan hasil di atas, nilai Durbin-Watson adalah 1,023.

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (uji t)

Dampak parsial faktor independen (yaitu suku bunga dan nilai tukar moneter) terhadap variabel dependen (harga saham) diperiksa menggunakan uji-t. Tahapan pengujian dengan tingkat signifikansi (α) 0,01.

2) Uji Simultan (uji F)

Pengaruh simultan variabel independen (suku bunga dan nilai tukar) terhadap variabel dependen (harga saham) ditunjukkan dengan menggunakan uji F. Tahapan pengujian dengan tingkat signifikansi (α) 0,01.

Tabel. 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
1	Regression	3074545.494	2	1537272.747	15.027	.000 ^b
	Residual	5831255.489	57	102302.728		
	Total	8905800.983	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Suku Bunga

Nilai F-hitung penelitian ini sebesar 15,027 menunjukkan bahwa suku bunga dan nilai tukar memiliki dampak simultan yang kuat terhadap harga saham, yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 4,15.

3) Koefisien Determinasi

Angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh satu atau lebih variabel dengan variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat), menurut Siregar (2017:338), adalah koefisien determinasi. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi variabel
 100% = Persentase Kontribusi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6416.190	10.95772		5.855	.000
	Suku Bunga	-.2771	49.707	-.006	-.056	.956
	Nilai Tukar	-.419382	76.545	-.587	-5.479	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel. 5 Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.322	319.8	1.023

				48	
a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Suku Bunga					
b. Dependent Variable: Harga saham					

Nilai	-	76.545	-0.587
T	419.38		
uk	2		
ar			
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R2Square adalah 32,2% atau 0,322. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 32,2% harga saham dikendalikan oleh faktor suku bunga dan nilai tukar, sedangkan 67,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

1. Uji Metode Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan. Metode analisis statistik untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (nilai tukar dan suku bunga) dan variabel dependen (harga saham) adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berikut akan digunakan untuk menggambarkan model hubungan variabel (Setyawan, 2010:54):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = Harga saham

b_0 = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien variabel bebas

x_1 = Suku bunga

x_2 = Nilai tukar

Tabel. 6. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6416.190	1095.772	
	Suku Bunga	-2.771	49.707	-.006

Persamaan berikut dihasilkan dari hubungan antara suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham, seperti yang dapat diamati dari hasil regresi linier berganda dalam pengujian ini:

$$Y = 6.416,190 + (-2,771)X_1 + (-0,587)X_2$$

D. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Nilai signifikansi sebesar 0,3956 > 0,01 dan uji t dengan t hitung < t tabel (-0,056 < 2,393) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,01 dan t hitung < t tabel (-5,479 < 2,39) menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Uji f yang menghasilkan hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,01 dan nilai thitung > ttabel (15,027 > 4,15) menunjukkan bahwa variabel suku bunga dan nilai tukar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Saran

Para peneliti dapat memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan mereka:

1. Akan lebih baik bagi investor untuk fokus pada banyak aspek fundamental bisnis dan ekonomi yang mungkin memengaruhi harga saham.

2. Bagi calon investor atau penanam modal yang berminat menanamkan dananya pada sektor perbankan, pada umumnya harga saham harus terjaga dan berkembang.
3. Diharapkan penelitian masa depan akan membangun karya ini dengan memasukkan lebih banyak faktor yang memengaruhi harga saham.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*, 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Achmad, kuncoro. 2001. Cara menggunakan dan memakai analisis dan asumsi klasik. Bandung : Alfabeta.
- Alwi, Z Iskandar. Pasar Modal Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan PancurSiwah.
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2),

- 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/koheci.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/koheci.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop

- Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 52-68.
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa->

- fisika-di-era-industri-5-0-
mempersiapkan-generasi-pintar-dan-
berinovasi-41
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto. 2008. Analisis dan desain sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>